



Minat Generasi Z Pada Eksplorasi Wisata *Adventure* “*Body Rafting*” Sebagai Tujuan Wisata Petualangan di Objek Wisata Citumang Kabupaten Pangandaran

*Kasmin*¹, *Gilang Fahreza*², *Lymbarski Caesariano*³

¹ Universitas Bina Sarana Informatika

² Universitas Bina Sarana Informatika

³ Universitas Bina Sarana Informatika

Corresponding email : kasmin.ksm@bsi.ac.id, gilang.gfz@bsi.ac.id, lymbarsk.lcr@bsi.ac.id

ABSTRAK

Eksplorasi, disebut juga penjelajahan atau pencarian, yaitu tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu.. Dalam hal ini, eksplorasi adalah usaha untuk membentuk pengertian umum dan awal terhadap suatu fenomena. Eksplorasi Wisata Adventure atau Petualangan di Indonesia memiliki potensi yang luar biasa untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata. Body Rafting merupakan salah satu bentuk dari kegiatan wisata petualangan khususnya wisata alam (sungai). Tujuan dari kegiatan ini lebih kepada rekreasi alam, berlibur dan berpetualang untuk menikmati keindahan wisata sungai Citumang, adapun segmen market dari wisata adventure adalah para Generasi Z. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik mengumpulkan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Sampel dari penelitian ini adalah pengunjung objek wisata Citumang dari generasi Z.

Hasil penelitian mengungkapkan sebanyak rata-rata 33,33% diperoleh data bahwasannya pengunjung atau wisatawan Generasi Z yang datang ke objek wisata Citumang Pangandaran untuk melakukan eksplorasi wisata Adventure atau petualangan Body Rafting. Sekitar 62,50% Minat Wisatawan Generasi Z dalam mengeksplorasi wisata Adventure Body Rafting di objek wisata Citumang Pangandaran meliputi 8 point pilihan yaitu : Wisata petualangan Body Rafting, Wisata air berendam, Wisata terapi ikan, Wisata Berenang, Wisata River Tubing, Wisata Keluarga, Wisata Belanja dan Wisata melihat pemandangan alam. Rata-rata 63,33% Tujuan Utama Wisatawan (Generasi Z) Di Objek Wisata Citumang selain untuk melakukan Body Rafting adalah Wisata Body Rafting, Wisata Rekreasi, Berlibur dan Acara Keluarga. Sekitar 52,00% Sarana dan Prasarana yang berada di Objek Wisata Citumang dianggap masih bagus. 80,00% pengunjung Generasi Z mengatakan Pelayanan yang diberikan (Pengelola Objek Wisata) sangat bagus atau memuaskan.

Kata Kunci : Minat Generasi Z, Eksplorasi Wisata *Adventure*, *Body Rafting*

PENDAHULUAN

UNWTO pada tahun 2013 menyatakan “*Adventure Tourism is one of the fastest growing sector in tourism sectors, attracting high-value customers, supporting local economies and encouraging sustainable practices.*” Sementara ATTA (*Adventure Travel Trade Association*) pada tahun 2017 menyatakan 67% *trip cost remain in the region*. Hal ini membuktikan bahwa wisata petualangan merupakan industri pariwisata di mana bagian dari porsi ekonominya dapat dinikmati oleh masyarakat setempat, dan merupakan industri yang mendorong praktek berkelanjutan. [1] “Eksplorasi, disebut juga penjelajahan atau pencarian, adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu; misalnya daerah tak dikenal. Pengertian eksplorasi di “Abad Informasi dan Spiritual” saat ini, juga meliputi tindakan pencarian akan pengetahuan yang tidak umum atau pencarian akan pengertian metafisika-spiritual; misalnya tentang kesadaran (*consciousness*), *cyberspace* atau *noosphere*.”

[2] “Wisata petualangan memiliki keunggulan karena merupakan pengembangan dan penggambungan beberapa daya tarik wisata, yaitu: petualangan, kuliner, budaya, sejarah, alam, religi, desa dan olah raga. Dengan mendatangi destinasi wisata petualangan, wisatawan bisa merasakan sensasi alam liar, kuliner dan budaya, serta hidup sehat dengan aktifitas luar ruang yang menguras keringat dalam satu kali perjalanan.”. [3] *Body Rafting* adalah salah satu jenis atau bentuk dari kegiatan wisata petualangan (*adventure*), yang mana kegiatan ini dilakukan di sungai atau ngarai sungai yang memiliki potensi untuk melakukan aktivitas beresiko namun menantang. Seperti halnya, yang berada di objek wisata Citumang Pangandaran di objek wisata ini menawarkan wisata petualangan yang sangat menantang dan dapat melakukan beberapa kegiatan dan aktivitas lainnya baik secara pribadi, kelompok ataupun keluarga. [4] Tujuan Wisata Petualangan diantaranya adalah untuk mengeksplorasi diri akan minat khusus wisata seperti *Body Rafting* dan kegiatan ini dapat dilakukan secara Bersama-sama, kelompok atau keluarga. Seperti halnya, pada kelompok Generasi Z yang datang ke objek wisata Citumang Pangandaran.

[5] Generasi Z adalah “Merupakan generasi digital yang mahir dan gandrung akan teknologi informasi dan berbagai aplikasi komputer. Informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan pendidikan maupun pribadi akan mereka akses dengan cepat dan mudah. Anggota generasi Z tidak mengenal dunia tanpa smartphone atau media sosial. Ketika iPhone dirilis pada 2007, anggota tertua dari generasi ini baru berusia 11 tahun dan anggota bungsu belum dilahirkan. Mereka mengetahui semua seluk-beluk teknologi. Bahkan, kemampuan teknologi mereka seakan bawaan dari lahir sangat suka dan sering berkomunikasi dengan semua kalangan khususnya lewat jejaring sosial seperti facebook, twitter, line, whatsapp, telegram, instagram, atau SMS. Melalui media ini mereka jadi lebih bebas berekspresi dengan apa yang dirasa dan dipikir secara spontan. Ketika platform seperti Facebook dan Twitter pertama kali keluar, millennial dan generasi yang lebih tua menggunakannya tanpa memikirkan dampak.” “Seiring waktu, mereka menyadari bahwa mengumbar hidup di mata publik dapat dengan mudah menghantui mereka. Generasi Z telah belajar dari kesalahan-kesalahan tersebut dan memilih platform yang lebih bersifat privasi dan tidak permanen. Generasi Z dikenal lebih mandiri daripada generasi sebelumnya. Mereka tidak menunggu orang tua untuk mengajari hal-hal atau memberi tahu mereka bagaimana membuat keputusan. Apabila diterjemahkan ke tempat kerja, generasi ini berkembang untuk memilih bekerja dan belajar sendiri. Cenderung toleran dengan perbedaan kultur dan sangat peduli dengan lingkungan sekitar. Tanpa diragukan lagi, generasi Z akan menjadi generasi yang paling beragam yang memasuki lapangan kerja dalam sejarah Amerika Serikat. Mereka terdiri dari berbagai bagian dari kelompok ras atau etnis minoritas. Mereka juga dibesarkan untuk lebih menerima dan menghormati lingkungan dibanding generasi orang-orang sebelumnya.” [6] “Objek Wisata Citumang merupakan salah satu obyek wisata alam tersembunyi yang memiliki daya tarik yang tak kalah dengan Green Canyon. Obyek wisata sungai ini menyuguhkan aliran sungai yang jernih berwarna kehijauan yang membelah hutan jati. Aliran sungai Citumang menembus ke dalam gua dengan tepian sungai yang terdapat bermacam-macam ornamen batu dihiasi relief alam.

Keunikan dari Citumang adalah adanya aliran hulu sungai yang keluar dari sebuah goa yang membentuk curug (air terjun). Namun di balik curug tersebut terdapat sebuah goa lain yang cukup panjang dan berada persis di bawah permukaan sungai yang berada di atasnya. Sedangkan sumber airnya sama, yaitu berasal dari goa yang berada di hulu. Sekadar informasi bahwa bahwa nama Citumang berasal dari legenda mengenai seekor buaya buntung, yaitu yang bernama Si Tumang. Demikian kuatnya kepercayaan warga terhadap kehadiran buaya buntung yang melegenda tersebut, maka hingga saat ini meninggalkan nama yang telah melekat kuat jadi nama sungai. Dari cerita yang lain tentang kisah Citumang, yaitu berasal dari Cai (Bahasa Sunda = air) numpang (cai numpang) yaitu air sungai yang mengalir dibawah tanah. Seiring dengan perjalanan waktu, kata “cai numpang” ini lama-lama beralih jadi Citumang. Obyek wisata ini terletak kurang lebih 15 km dari Objek Wisata Pantai Pangandaran, di Desa Bojong, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran. Untuk menuju Objek Wisata Citumang ini pengunjung dapat menggunakan kendaraan kecil.

Adapun Tujuan akhir dari penelitian ini adalah penulis ingin menginformasikan berdasarkan data yang diperoleh mengenai minat Generasi Z dalam mengeksplorasi wisata adventure atau petualangan yaitu “*Body Rafting*” di objek wisata Citumang Pangandaran dan mengidentifikasi wisatawan atau pengunjung kelompok Generasi Z berdasarkan Keadatangan, Kota Asal, Transportasi yang digunakan, Aktivitas yang dilakukan, Tujuan berwisata, komponen pariwisata, dan penilaian pelayanan atau jasa petugas di objek wisata Citumang Pangandaran baik akses, sarana dan prasarana yang ada di lokasi tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif memiliki kegunaan antara lain untuk memahami interaksi sosial dan memahami perasaan orang yang sulit untuk dimengerti” [7]. Moleong, “mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi” [8]. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah [8]. Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi [7].”

Teknik Pengumpulan Data :

1. Wawancara
Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) [9]. *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang dan informasi tentang Generasi Z dalam minat melakukan kegiatan wisata petualangan di objek wisata Citumang Pangandaran yaitu kegiatan *Body Rafting*.
2. Observasi
Menghimpun data dan informasi melalui pengamatan atau observasi dilakukan dengan memperhatikan/ melihat/ dan/ atau mendengarkan orang atau peristiwa. Hasilnya yang telah terungkap selanjutnya dicatat [10]. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar.
3. Dokumentasi
Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan [8]. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersumber dari dokumen arsip yang dimiliki Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran dan pengelola objek wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Citumang merupakan salah satu objek wisata minat khusus yang berada di Kabupaten Pangandaran, objek wisata ini menawarkan wisata unggulannya yaitu berupa kegiatan wisata “*Body Rafting*” dan biasanya peminat dari wisata petualangan ini adalah kalangan muda (Generasi Z) yang menyukai wisata beresiko namun menyenangkan dan penuh tantangan. Untuk lebih lanjutnya penulis akan menjelaskan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam bagian hasil dan pembahasan ini.

Tabel.1 Hasil Pengamatan Eksplorasi Wisata Adventure “*Body Rafting*”

No.	Minat Generasi Z Terhadap Wisata Adventure “ <i>Body Rafting</i> ”	Hasil Pengamatan/Observasi			
		Keterangan		% (Persentase)	
1	Eksplorasi Wisata Adventure				
	a. Kedatangan Generasi Z Ke Objek Wisata Citumang :	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	1 x / Pertama x	2	0	20%	
	2 x	4	0	40%	
	Lebih dari 2 x	4	0	40%	
	b. Kota Asal Kedatangan :	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	Pangandaran	2	0	20%	
	Luar (Jabar)	3	0	30%	
	Luar (DKI Jakarta dan Banten)	2	0	20%	
	Jawa (Jateng, DIY dan Jatim)	3	0	30%	
	Luar Pulau Jawa	0	0	0%	
	c. Transportasi yang digunakan :	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	Darat (Motor/Mobil/Travel/Bus)	10	0	100%	
	Darat (KAI)	0	0	0%	
	Udara (Pesawat)	0	0	0%	
	Air/Sungai/Laut (Kapal)	0	0	0%	
2	Minat Eksplorasi Citumang Pangandaran	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	a. Wisata Petualangan “ <i>Body Rafting</i> ”	10	0	100%	0%
	b. Wisata Air “Berendam”	8	2	80%	20%
	c. Wisata Terapi Ikan	3	7	30%	70%

	d. Wisata Berenang	10	0	100%	0%
	e. Wisata <i>River Tubing</i>	2	8	20%	80%
	f. Wisata Keluarga “Makan-Makan” Kuliner	4	6	40%	60%
	g. Wisata Belanja	3	7	30%	70%
	h. Melihat Pemandangan Wisata Citumang	10	0	100%	0%
3	Tujuan Utama Wisatawan (Generasi Z) Di Objek Wisata Citumang Pangandaran	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	a. Wisata <i>Body Rafting</i>	10	0	100%	0%
	b. Wisata <i>River Tubing</i>	2	8	20%	80%
	c. Rekreasi	8	2	80%	20%
	d. Berlibur	10	0	100%	0%
	e. Petualangan Sungai	4	6	40%	60%
	f. Acara Keluarga	4	6	40%	60%
4	Sarana dan Prasarana Objek Wisata Citumang :	Mudah	Susah	Mudah	Susah
	a. Akses Ke Objek Wisata	7	3	70%	30%
	b. Transportasi	4	6	40%	60%
	c. Akomodasi	4	6	40%	60%
	d. <i>Amenities</i>	3	7	30%	70%
	e. Aktivitas (Objek Wisata) Lokasi	8	2	80%	20%
5	Pelayanan (Pengelola Objek Wisata) :	Sangat Bagus	Cukup Bagus	Sangat Bagus	Cukup Bagus
	a. Tiket Masuk	9	1	90%	10%
	b. Sarana di Lokasi Utama	7	3	70%	30%
	c. Pelayanan Petugas	8	2	80%	20%
	d. Kebersihan Lokasi	7	3	70%	30%
	e. Jasa <i>Body Rafting</i>	9	1	90%	10%

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah wisatawan (Generasi Z) yang datang ke objek wisata Citumang Pangandaran dengan minat dan tujuan wisata petualangan yang berbeda dan dapat dilihat persentase (%) dari setiap kegiatan yang terdiri dari 5 unsur survei serta dapat diketahui pulau jenis kegiatan lainnya yang dapat dilakukan selain dari kegiatan utama yaitu *Body Rafting*

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengunjung wisatawan (Generasi Z) di Objek Wisata Citumang Kabupaten Pangandaran, di dapatkan hasil sebagai berikut ini :

1. Apa Minat Utama Generasi Z Terhadap Wisata *Adventure “Body Rafting”* di Objek Wisata Citumang (Kedatangan, Kota Asal dan Transportasi) ?

Menurut data Minat Generasi Z Terhadap Wisata *Adventure “Body Rafting”* (Eksplorasi Wisata *Adventure*) diperoleh data :

- a. Kedatangan Generasi Z Ke Objek Wisata Citumang :

Sekitar 20 % pengunjung wisatawan kelompok Generasi Z baru pertama kali satu (1) kali datang berkunjung ke Objek Wisata Citumang untuk melakukan kegiatan eksplorasi wisata *adventure “Body Rafting”*. Sekitar 40% pengunjung wisatawan kelompok Generasi Z sudah dua (2) kali datang berkunjung ke objek wisata Citumang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas *Body Rafting* sebagai wisata petualangan. Dan sekitar 40% pengunjung wisatawan kelompok Generasi Z telah lebih dari dua (2) kali datang berkunjung ke objek wisata Citumang untuk melakukan aktivitas *Body Rafting*. Dapat disimpulkan dari 10 orang pengunjung atau wisatawan Generasi Z yang datang berkunjung ke objek wisata Citumang untuk melakukan aktivitas *Body Rafting* adalah rata-rata angka kunjungan sebanyak 33,33%.

- b. Berdasarkan Kota Asal Kedatangan Wisatawan adalah :

Sekitar 20% wisatawan Generasi Z berasal dari Pangandaran (pengunjung local), 30% berasal dari luar Pangandaran tetapi masih dari wilayah provinsi Jawa Barat, 20% berasal dari luar atau berasal dari provinsi DKI Jakarta dan Banten, 30% berasal dari Jawa yaitu Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur serta wisatawan berasal dari luar pulau Jawa sebanyak 0%. Dapat ditarik kesimpulan rata-rata wisatawan Generasi Z yang berasal dari kota asal kedatangan sebanyak 25%.

- c. Menurut Jasa Angkutan atau Transportasi yang digunakan oleh pengunjung atau wisatawan kelompok Generasi Z :

Sekitar 100% wisatawan yang datang kelompok Generasi Z datang dengan menggunakan angkutan darat seperti kendaraan bermotor, mobil pribadi atau rental, Travel atau Biro Perjalanan dan Bus Pariwisata serta angkutan lokal. Sedangkan yang menggunakan jasa angkutan darat kereta api 0%, angkutan udara pesawat 0%, dan angkutan air, sungai dan laut (kapal air) 0%. Dapat diambil kesimpulan bahwa pengunjung wisatawan Generasi Z 100% datang dengan menggunakan jenis angkutan darat seperti kendaraan bermotor, mobil pribadi atau rental, Travel atau Biro Perjalanan dan Bus Pariwisata serta angkutan lokal.

2. Apa Saja Minat Wisatawan Generasi Z dalam mengeksplorasi wisata *Adventure* Citumang Pangandaran ?

Sekitar 100% wisatawan Generasi Z datang untuk melakukan aktivitas Wisata Petualangan *“Body Rafting”* di objek wisata Citumang Pangandaran, dari 10 sampel pengunjung wisatawan Generasi Z yang di observasi dan diteliti oleh penulis dihasilkan sebagai berikut ini : Sekitar 80% pengunjung menyukai Wisata Air “Berendam” dan sisanya 20% kurang menyukai wisata air berendam. Sekitar 30% pengunjung menyenangi Wisata Terapi Ikan dan 70% tidak menyukai selain melakukan aktivitas utama *Body Rafting*. 100% pengunjung menyukai wisata berenang, 20% melakukan aktivitas tambahan wisata *river tubing*.

80% wisatawan konsen berwisata *Body Rafting*. 40% melakukan wisata dengan Keluarganya yaitu acara “Makan-Makan” Kulineran, selain melakukan aktivitas utama *Body Rafting* dan sisanya 60% tidak datang Bersama keluarganya. Dan 30% wisatawan Generasi Z melakukan wisata belanja dan sisanya 70% tidak serta 100% wisatawan Generasi Z datang untuk melakukan aktivitas wisata Melihat Pemandangan Wisata Citumang yaitu berupa sungai, Kawasan perhutani dan irigasi pengairan persawahan sekitar penduduk Citumang. Dapat ditarik kesimpulan, bahwa Minat Wisatawan Generasi Z dalam mengeksplorasi wisata Adventure Citumang Pangandaran adalah rata-rata sebanyak 62.50% melakukan ke 8 aktivitas yang disebutkan diatas dan sisanya 37.50% tidak melakukan semua ke 8 aktivitas.

3. Apa Tujuan Utama Wisatawan (Generasi Z) Di Objek Wisata Citumang Pangandaran ?

100% pengunjung Generasi Z yang datang untuk melakukan aktivitas *Body Rafting* sesuai dengan daya Tarik unggulan citumang, dan 20% melakukan aktivitas tambahan *River Tubing* sisanya 80% tidak melakukan. 80% bertujuan melakukan aktivitas untuk berekreasi dan 20 tujuan lainnya, 100% pengunjung memiliki tujuan untuk berlibur serta masing-masing 40% wisatwan Generasi Z melakukan kegiatan aktivitas petualangan sungai dan acara keluarga sisanya masing-masing 60% tidak melakukan kedua aktivitas tersebut. Dapat diambil kesimpulan dari 6 agenda tujuan utama wisatawan, sebanyak 63.33% melakukan ke 6 tujuan kedatangan dan sisanya 36.67% tidak melakukan semua ke 6 tujuan wisatawan yang terdapat diatas tabel.

4. Bagaimana Sarana dan Prasarana yang berada di Objek Wisata Citumang ?

Sekitar 70% pengunjung merasa mudah untuk menjangkau objek wisata citumang (Akses Ke Objek Wisata) dan 30% menyatakan kurang merasa mudah mengakses jalan kesana, dan sekitar masing-masing 40% pengunjung menyatakan akses Transportasi dan sarana akomodasi di objek wisata ini cukup mudah di akses sisanya 60% masing-masing merasa tidak mudah mengakses Transportasi khususnya transportasi lokal dan akomodasi di sekitar lokasi wisata. 80% pengunjung wisatawan Generasi Z menyatakan mudah beraktivitas (Aktivitas (Objek Wisata) Lokasi) dan tidak kesulitan sisanya 20% menyatakan masih kurang nyaman beraktivitas disini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 5 pertanyaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata Citumang menyatakan 52.00% pengunjung merasa mudah atau nyaman berkunjung kesini dan sisanya 48.00% masih merasa kesulitan dan kurang nyaman beraktivitas di objek wisata ini.

5. Bagaimana Pelayanan yang diberikan (Pengelola Objek Wisata) kepada kelompok Generasi Z? Sekitar 90% pengunjung wisatawan objek wisata Citumang memberikan pernyataan pelayanan petugas tiket masuk sangat bagus dalam pelayanan yang diberikan dan sekitar 10% menyatakan cukup bagus, 70% pengunjung mengomentari Sarana di Lokasi Utama dan kebersihan lokasi wisata sangat bagus dan 30% menyatakan kurang bagus, 80% pelayanan petugas secara umum sangat bagus dan 20% perlu perbaikan. Dan terakhir 90% Jasa *Body Rafting* (Paket Rafting, Tour Guide dan Service) pengunjung menyatakan sangat bagus dan 10% nya perlu perbaikan. Dapat diambil kesimpulan dari bagian ini adalah 80% pelayanan yang diberikan sangat bagus dan 20% perlu perbaikan (cukup bagus).

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat di Tarik kesimpulan :

1. Sebanyak rata-rata 33,33% diperoleh data bahwasannya pengunjung atau wisatawan Generasi Z yang datang ke objek wisata Citumang Pangandaran untuk melakukan eksplorasi wisata Adventure atau petualangan *Body Rafting*. Dari jumlah pilihan pertanyaan sebanyak 3 jenis yaitu kedatangan 1x, 2 x dan lebih dari 2x. Dan menurut faktor Kota Asal diperoleh rata-rata 25,00% pengunjung Generasi Z berasal dari Pangandaran , luar Pangandaran seperti Jawa Barat,

DKI Jakarta dan Banten serta Jawa (Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur) dan 0% dari luar pulau Jawa. Serta diperoleh rata-rata 100% Transportasi yang digunakan oleh wisatawan Generasi Z merupakan transportasi darat meliputi kendaraan bermotor, mobil pribadi atau rental, Travel atau Biro Perjalanan dan Bus Pariwisata serta angkutan lokal. Sedangkan pengguna transportasi udara dan air atau sungai dan laut 0%.

2. Sekitar rata-rata 62,50% Minat Wisatawan Generasi Z dalam mengeksplorasi wisata Adventure Body Rafting di objek wisata Citumang Pangandaran meliputi 8 point pilihan yaitu : Wisata petualangan *Body Rafting*, Wisata air berendam, Wisata terapi ikan, Wisata Berenang, Wisata *River Tubing*, Wisata Keluarga (Acara Makan-makan), Wisata Belanja dan Wisata melihat pemandangan alam. Dan sisanya sekitar 37,50% tidak melakukan kesemua 8 aktivitas diatas hanya sebagian atau beberapa saja.
3. Rata-rata 63,33% Tujuan Utama Wisatawan (Generasi Z) Di Objek Wisata Citumang selain untuk melakukan *Body Rafting* adalah Wisata Body Rafting, Wisata Rekreasi, Berlibur dan Acara Keluarga, sisanya 36.67% tidak melakukan kesemua 6 aktivitas diatas hanya sebagian atau beberapa saja.
4. Sekitar 52,00% Sarana dan Prasarana yang berada di Objek Wisata Citumang dianggap masih bagus oleh pengunjung dan sisanya 48,00% perlu adanya perbaikan atau penambahan sarana dan prasarana (fasilitas).
5. 80,00% pengunjung Generasi Z mengatakan Pelayanan yang diberikan (Pengelola Objek Wisata) kepada kelompok Generasi Z sangat bagus atau memuaskan secara keseluruhan dan sisanya 20% perlunya ada perbaikan dari setiap petugas atau aspek untuk meningkatkan pelayanan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Damore,L. 1998. Tourism-The World Peace industry Jurnal Of Travel Research.Vol. 27. No. 1. Pp 35-40.
- [2] Wilks, J. and R. J. Davis (2000). Risk management for scuba diving operators in Australia's Great Barrier Reef. *Tourism Management* 21: 591-599.
- [3] Bintang Dwi N. R dan Agustin. 2010. Teknik Pengarungan dan Permainan dengan Media Arung Jeram. Jakarta: Pakis Adventure.
- [4] Kemenparekraf, 2018. Buku Pedoman Wisata Petualangan, Jakarta : Kemenparekraf
- [5] Adam, A. (2017). Mengikuti Keseharian Generasi Z Golongan Pertama. <https://tirto.id/mengikuti-keseharian-generasi-z-golongan-pertama-ctLk>
- [6] Pitana, I Gede dan Surya Diarta, I Ketut Surya, 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI).
- [7] Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: alfabeta.
- [8] Moleong, 2011L.J., Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [9] Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [10] Sutama. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifm, PTK, R&D. Surakarta: Fairuz Media